



Pelatihan Pengembangan Aplikasi Web Menggunakan Laravel Untuk Siswa SMKN 1 Sukawati Gianyar Bali

Ni Made Satvika Iswari^{1*}, Eddy Muntina Dharma²

^{1,2} Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

*Corresponding author: iswari@primakara.ac.id

Received 25-04-2025

Revised 29-04-2025

Published 02-06-2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan keterampilan siswa SMKN 1 Sukawati dalam pengembangan aplikasi web menggunakan framework Laravel. Meskipun siswa telah mengenal HTML dan CSS, mereka belum memiliki pengalaman dengan framework PHP modern seperti Laravel yang penting di dunia industri. Kegiatan dilaksanakan pada 15 April 2025 melalui empat tahapan: analisis kebutuhan, koordinasi pra pelaksanaan, pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan dilakukan secara tatap muka dan mencakup teori, praktik membuat aplikasi CRUD, diskusi, serta pre-test dan post-test. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata skor 83,9 dan meningkat menjadi 90 pada post-test, menandakan peningkatan pemahaman yang signifikan. Kegiatan ini juga berhasil membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam bidang web development. Pelatihan diharapkan menjadi awal peningkatan kompetensi digital siswa dan membantu membentuk portofolio yang relevan dengan kebutuhan industri. Untuk tahap selanjutnya, diperlukan pelatihan lanjutan dan program pendampingan agar pengembangan keterampilan siswa dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan.

Kata kunci: Pemrograman Web; HTML; CSS; Laravel; SMKN 1 Sukawati

ABSTRACT

This community service activity aimed to enhance the web development skills of students at SMKN 1 Sukawati through Laravel framework training. Although students were familiar with HTML and CSS, they lacked experience with modern PHP-based frameworks like Laravel, which are essential in today's industry. The program was carried out in four phases: requirement analysis, coordination, training, and evaluation. Conducted on April 15, 2025, the face-to-face training included theory, hands-on practice in creating CRUD (Create, Read, Update, Delete) applications, and discussion. To measure learning outcomes, a pre-test and post-test were given. The average score increased from 83.9 to 90, showing a clear improvement in students' technical skills and understanding. The activity also sparked interest and motivation among students to further explore web development. This training is expected to be a foundation for developing digital competencies and industry-relevant portfolios. Continued training and mentoring are recommended for sustainable skill growth.

Keywords: Web Programming; HTML; CSS; Laravel; SMKN 1 Sukawati

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat, khususnya dalam bidang pengembangan aplikasi berbasis web. Kemampuan dalam membuat aplikasi web menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini (Pratiwi et al., 2023; Somya & Nathanael, 2019; Sutrisno et al., 2024).



Siswa SMK, terutama di jurusan yang berkaitan dengan teknologi informasi, perlu dibekali dengan kemampuan ini agar dapat bersaing dan siap menghadapi tantangan industri digital (Saniati et al., 2022; Wandri et al., 2022). Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan pihak SMK Negeri 1 Sukawati, ditemukan bahwa banyak siswa yang tertarik untuk mempelajari pemrograman aplikasi berbasis web tetapi masih minim fasilitas dan pembimbingan.

Laravel merupakan salah satu framework PHP modern yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web karena kemudahan sintaksis dan struktur arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) yang memudahkan pengelolaan kode secara terstruktur (Antoro & Wahyuni, 2024; Fadilah Najwa et al., 2023). Fitur-fitur seperti *Eloquent ORM*, *Blade templating engine*, dan *Artisan CLI* memungkinkan pengembangan aplikasi yang efisien dan aman. Laravel juga menyediakan berbagai fitur keamanan seperti proteksi terhadap *SQL injection*, *CSRF*, dan *XSS*, serta mendukung pengujian aplikasi secara menyeluruh (Subecz, 2021; Vanderlei et al., 2021). Keunggulan-keunggulan ini menjadikan Laravel sebagai pilihan tepat dalam pelatihan pengembangan aplikasi web bagi siswa SMK.

Kebutuhan penguasaan framework modern seperti Laravel di SMK telah menjadi perhatian nasional, mengingat kompetensi ini sangat dibutuhkan oleh dunia industri digital (Admin, 2024; mferbya, 2024; Winarso et al., 2024). Beberapa penelitian dan pelatihan serupa menunjukkan bahwa penggunaan Laravel secara signifikan meningkatkan keterampilan dan kesiapan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja (Lamada et al., 2023; Winarso et al., 2024). Hasil pelatihan di berbagai SMK di Indonesia membuktikan bahwa siswa dapat lebih mudah memahami konsep backend development dan mampu membangun aplikasi CRUD secara mandiri setelah mendapatkan pelatihan Laravel. Pengembangan media pembelajaran berbasis Laravel terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan skor post-test yang signifikan pada penelitian sebelumnya (Hamdan et al., 2024; Lamada et al., 2023). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dalam pelatihan Laravel dinilai sangat praktis dan relevan untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK di bidang pengembangan web.

Oleh karena itu, melalui program pengabdian ini, diberikan pelatihan dasar-dasar pemrograman web dengan materi yang mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang pengembangan aplikasi web serta memberikan manfaat bagi sekolah dan siswa.

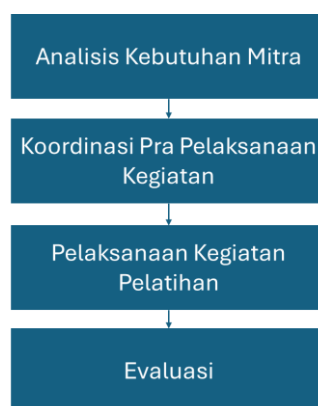


Gambar 1. Gedung SMKN 1 Sukawati, Gianyar, Bali

SMK Negeri 1 Sukawati (Gambar 1) merupakan sekolah menengah kejuruan di Bali yang dikenal unggul dalam bidang seni rupa dan kerajinan berbasis budaya, serta memiliki peran penting dalam mendukung sektor pariwisata, baik di tingkat lokal maupun nasional (*SMK Negeri 1 Sukawati*, n.d.). Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, telah diselenggarakan pelatihan pembuatan aplikasi berbasis web menggunakan Laravel untuk para siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, tidak hanya dalam konteks akademis, tetapi juga untuk persiapan para siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja atau usaha dan kehidupan sehari-hari. Melalui pelatihan ini, para siswa dapat memperoleh keunggulan yang signifikan dalam pengembangan keterampilan dan persiapan untuk tantangan masa depan.

Melalui pelatihan ini, para siswa dapat memperoleh keunggulan yang signifikan dalam pengembangan keterampilan dan persiapan untuk tantangan masa depan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan teknis siswa dalam pengembangan aplikasi web menggunakan framework Laravel. Secara khusus, pelatihan ini bertujuan: (1) memperkenalkan konsep dasar framework Laravel dan arsitektur Model-View-Controller (MVC); (2) melatih siswa dalam membangun aplikasi web sederhana berbasis CRUD secara terstruktur; (3) membiasakan siswa menggunakan fitur-fitur Laravel seperti Blade templating engine, Eloquent ORM, dan Artisan CLI; (4) membangun sikap kemandirian, kreativitas, dan kedisiplinan melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek; serta (5) mendorong siswa untuk mulai membentuk portofolio digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan capaian tersebut, diharapkan para siswa memiliki bekal awal yang kuat untuk melanjutkan pembelajaran lebih lanjut atau masuk ke dunia kerja dengan kompetensi yang lebih siap saing.

METODE PELAKSANAAN



Gambar 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2 (Iswari, 2024), yaitu: a) Analisis Kebutuhan Mitra: Tahap awal melibatkan identifikasi dan analisis kebutuhan mitra, dalam hal ini SMK Negeri 1 Sukawati, untuk memastikan program yang dijalankan

sesuai dengan kebutuhan mereka. b) Koordinasi Pra-Pelaksanaan: Selanjutnya dilakukan koordinasi pra-pelaksanaan bersama mitra untuk membahas berbagai aspek teknis terkait pelaksanaan kegiatan, termasuk persiapan materi dan sarana yang diperlukan. c) Pelaksanaan Pelatihan: Pada tahap ini, kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka, dengan penyampaian materi melalui metode ceramah dan diskusi interaktif antara peserta dan pemateri. d) Evaluasi: Tahap akhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan pelatihan tercapai serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat jalannya kegiatan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan pemrograman aplikasi berbasis web yang dilaksanakan di SMKN 1 Sukawati pada tanggal 15 April 2025 merupakan bentuk implementasi dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam penguasaan teknologi berbasis web. Kegiatan ini dirancang mengikuti alur sistematis berdasarkan tahapan metode pelaksanaan, mulai dari analisis kebutuhan mitra, koordinasi pra pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi.

Analisis Kebutuhan Mitra

Langkah awal pelaksanaan pengabdian dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan bersama pihak sekolah, yang dilaksanakan pada 11 November 2024 bersama dengan Waka Humas, Kepala Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, dan guru, seperti ditunjukkan pada Gambar 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami dasar pemrograman front-end seperti HTML dan CSS, namun belum mendapatkan materi tentang framework back-end modern seperti Laravel. Sementara itu, kebutuhan dunia industri saat ini menuntut kemampuan pemrograman yang lebih komprehensif, termasuk pemahaman tentang arsitektur aplikasi web, penggunaan framework, serta kemampuan membuat aplikasi dinamis dan terintegrasi dengan basis data.



Gambar 3. Kegiatan Analisis Kebutuhan Mitra SMKN 1 Sukawati

Selain itu, keterbatasan sarana belajar, minimnya pelatihan praktis, serta kurangnya pendampingan dalam proyek-proyek pengembangan aplikasi juga menjadi tantangan utama yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk mengatasi gap tersebut melalui metode ceramah singkat yang dilanjutkan dengan praktek intensif.

Koordinasi Pra Pelaksanaan Kegiatan

Tahap kedua adalah koordinasi pra pelaksanaan dengan pihak sekolah. Koordinasi dilakukan pada awal April 2025 untuk memastikan kesiapan teknis dan logistik, termasuk ruang laboratorium komputer, jumlah peserta, ketersediaan perangkat, dan jadwal pelaksanaan. Dalam koordinasi tersebut disepakati bahwa pelatihan akan diikuti oleh 13 orang siswa dari kelas XI jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dengan durasi pelatihan dimulai pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WITA. Tim pelaksana, yang terdiri dari 2 orang dosen dan 4 orang mahasiswa Universitas Primakara juga menyiapkan modul pelatihan, bahan ajar digital, serta simulasi aplikasi yang akan dikembangkan oleh siswa.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

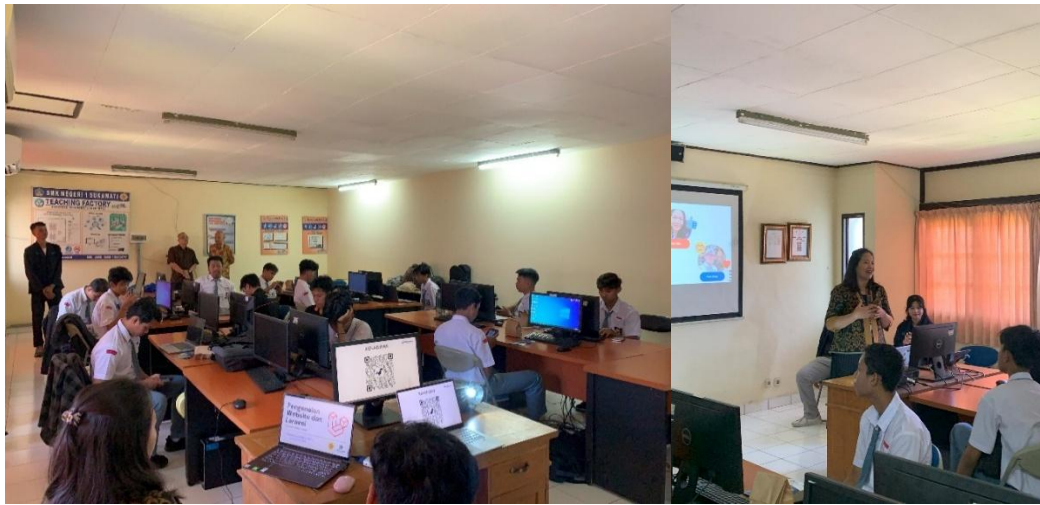
Pelatihan dilaksanakan pada 15 April 2025, bertempat di Laboratorium Komputer SMKN 1 Sukawati, dengan *rundown* kegiatan yang ditunjukkan pada Tabel 1. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WITA dengan sesi registrasi dan persiapan peserta. Sesi ini bertujuan untuk memastikan kehadiran peserta serta menyiapkan perangkat yang akan digunakan selama pelatihan. Pada pukul 09.15, acara dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Program Studi RPL SMKN 1 Sukawati, yang memberikan arahan sekaligus membuka secara resmi kegiatan pelatihan.

Tabel 1. *Rundown* Kegiatan Pelatihan

Waktu	Kegiatan
09.00 – 09.15	Registrasi dan Persiapan
09.15 – 09.30	Sambutan Kepala Program Studi RPL SMKN 1 Sukawati
09.30 – 10.30	Pemaparan Materi Pengenalan Pemrograman Web dengan Framework Laravel
10.30 – 11.30	Praktik membuat aplikasi web sederhana
11.30 – 11.45	Diskusi
11.45 – 12.00	Penutup

Pada pukul 09.30 dimulai sesi inti berupa pemaparan materi pengenalan pemrograman web dengan Laravel, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4. Materi ini disampaikan oleh dosen Universitas Primakara, yaitu Ibu Dr. Ni Made Satvika Iswari, S.T., M.T. dan Bapak Ir. Eddy Muntina Dharma, S.T., M.T., yang mencakup pengantar mengenai konsep dasar Laravel, konsep MVC (Model-View-Controller), serta manfaat Laravel dalam pengembangan aplikasi web modern. Sebelum memasuki materi inti, peserta terlebih dahulu mengikuti sesi pre-test untuk mengukur pemahaman awal terkait pemrograman web dan Laravel. Setelah mengikuti pre-test dilakukan

pemaparan materi ini yang berlangsung selama satu jam dan memberikan pondasi teori yang diperlukan peserta untuk memahami praktik yang akan dilakukan.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Memasuki pukul 10.30, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik, dimana peserta diberikan kesempatan untuk membuat aplikasi web sederhana berbasis Laravel. Sesi ini dipandu oleh 4 orang mahasiswa Universitas Primakara. Dalam praktik ini, peserta diarahkan untuk membangun aplikasi CRUD (Create, Read, Update, Delete) dasar, yang memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana cara membuat fitur tambah, ubah, hapus, dan tampilkan data dengan memanfaatkan routing, controller, dan view di Laravel.

Sesi praktik diakhiri pada pukul 11.30 dan dilanjutkan dengan diskusi terbuka. Pada sesi diskusi ini, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman selama praktik, serta mendapatkan umpan balik langsung dari narasumber. Diskusi berlangsung selama 15 menit dan menjadi sarana refleksi pembelajaran.



Gambar 5. Penutupan Kegiatan Pelatihan

Sebagai penutup, pada pukul 11.45 dilakukan sesi post-test untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Post-test disusun dengan struktur serupa dengan pre-test dan menjadi salah satu alat evaluasi efektivitas kegiatan. Kegiatan pelatihan ditutup secara resmi pada pukul 12.00, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5, dengan penyampaian kesan dan pesan dari peserta dan panitia, serta harapan agar pelatihan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta dalam pengembangan keterampilan pemrograman.

Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan serta menilai sejauh mana tujuan pelatihan telah tercapai. Dalam kegiatan pelatihan pemrograman aplikasi berbasis web dengan Laravel yang dilaksanakan di SMKN 1 Sukawati pada tanggal 15 April 2025, evaluasi dilakukan dalam dua bentuk utama, yaitu evaluasi kuantitatif melalui pre-test dan post-test melalui Google Form, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6, serta evaluasi kualitatif berdasarkan observasi, diskusi, dan tanggapan peserta terhadap keseluruhan kegiatan.

Pre-test diberikan kepada seluruh peserta sebelum pemaparan materi dimulai. Soal pre-test terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap konsep dasar pemrograman web, framework Laravel, dan prinsip dasar CRUD (Create, Read, Update, Delete). Berdasarkan hasil rekapitulasi, diketahui bahwa skor rata-rata peserta pada pre-test adalah 83,9 dari 100, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang memadai terhadap Laravel, baik dari sisi konsep maupun praktik implementasinya.

Setelah sesi pemaparan materi dan praktik pembuatan aplikasi sederhana selesai, peserta diminta untuk mengerjakan post-test dengan jumlah dan struktur soal yang sama dengan pre-test. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan skor rata-rata peserta mencapai 90 dari 100. Beberapa peserta bahkan mencapai skor yang sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis peserta dalam waktu singkat.

Kenaikan rata-rata skor sebesar 6,1 poin antara pre-test dan post-test mengindikasikan efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Hal ini diperkuat oleh observasi selama sesi praktik, dimana sebagian besar peserta dapat mengikuti tahapan pembuatan aplikasi secara mandiri dengan bantuan instruktur yang minimal. Evaluasi terbuka dari peserta juga memberikan masukan positif, seperti keinginan untuk mengadakan pelatihan lanjutan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi, serta penyediaan waktu yang lebih panjang untuk eksplorasi mandiri. Sebagian peserta juga menyampaikan bahwa pelatihan ini membuka wawasan mereka terhadap

peluang karir di bidang pengembangan aplikasi web dan menumbuhkan semangat untuk belajar lebih lanjut secara mandiri.

The image displays two side-by-side screenshots of Google Forms. The left form is titled 'Pre Test Pelatihan Pengenalan Website dan Laravel' and includes an introduction, a disclaimer that the pre-test is not graded, and a greeting. It contains an email field with a checkbox to include the email in the response, and two multiple-choice questions: 'Apa yang dimaksud dengan website?' and 'Bahasa pemrograman apa yang paling dasar digunakan dalam membuat tampilan website?'. The right form is titled 'Post Test Pelatihan Pengenalan Website dan Laravel' and includes a thank you message, a statement that the post-test is graded, and a greeting. It also contains an email field with a checkbox, and two multiple-choice questions: 'Komponen utama dalam pembuatan website meliputi:' and 'Tugas dari Web Designer adalah:'. Both forms have a red asterisk indicating required questions.

Pre Test Pelatihan Pengenalan Website dan Laravel

Halo adik-adik!

Sebelum kita mulai sesi utama, mohon luangkan waktu sejenak untuk mengisi **pre test** ini. Tujuan dari pre-test adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal kamu mengenai website dan framework Laravel.

Pre test ini **tidak dinilai**, jadi jangan khawatir. Jawablah sesuai dengan pengetahuan kamu saat ini.

Selamat mengerjakan, dan semoga pelatihannya nanti bermanfaat dan menyenangkan!

iswari@primakara.ac.id [Switch account](#)

* Indicates required question

Email *

☐ Record iswari@primakara.ac.id as the email to be included with my response

Apa yang dimaksud dengan website? *

☐ Program desktop

☐ Aplikasi Mobile

☐ Kumpulan halaman yang dapat diakses melalui internet

☐ File dokumen biasa

☐ Jaringan komputer lokal

Bahasa pemrograman apa yang paling dasar digunakan dalam membuat tampilan website?

☐ Python

☐ HTML

☐ Java

☐ C++

☐ Kotlin

Post Test Pelatihan Pengenalan Website dan Laravel

Terima kasih telah mengikuti Pelatihan Pengenalan Website dan Laravel!

Form ini merupakan **post test** untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kamu setelah mengikuti pelatihan hari ini. Jawablah pertanyaan berikut dengan sebaik-baiknya.

Selamat mengerjakan, semangat! 🚀

* Indicates required question

Email *

☐ Record iswari@primakara.ac.id as the email to be included with my response

Komponen utama dalam pembuatan website meliputi: * 10 points

☐ Video, audio, gambar

☐ PHP, CSS, Server

☐ Frontend, Backend, Database

☐ Framework, Python, Router

☐ HTML, MySQL, PHPMyAdmin

Tugas dari Web Designer adalah: * 10 points

☐ Mengurus keuangan website

☐ Mendesain tampilan website

☐ Mengelola basis data

☐ Membuat hardware jaringan

☐ Mengatur domain

Gambar 6. Pre-Test dan Post-Test melalui Google Form

Setelah sesi pemaparan materi dan praktik pembuatan aplikasi sederhana selesai, peserta diminta untuk mengerjakan post-test dengan jumlah dan struktur soal yang sama dengan pre-test. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan skor rata-rata peserta mencapai 90 dari 100. Beberapa peserta bahkan mencapai skor yang sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis peserta dalam waktu singkat.

Kenaikan rata-rata skor sebesar 6,1 poin antara pre-test dan post-test mengindikasikan efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Hal ini diperkuat oleh observasi selama sesi praktik, dimana sebagian besar peserta dapat mengikuti tahapan pembuatan aplikasi secara mandiri dengan bantuan instruktur yang minimal. Evaluasi terbuka dari peserta juga memberikan masukan positif, seperti keinginan untuk mengadakan pelatihan lanjutan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi, serta penyediaan waktu yang lebih panjang untuk eksplorasi mandiri. Sebagian peserta juga menyampaikan bahwa pelatihan ini membuka wawasan mereka terhadap

peluang karir di bidang pengembangan aplikasi web dan menumbuhkan semangat untuk belajar lebih lanjut secara mandiri.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil mencapai tujuannya, yakni meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pemrograman web dengan Laravel, serta memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kesiapan mereka menghadapi tantangan dunia digital.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, terdapat sejumlah faktor pendorong yang turut mendukung kelancaran kegiatan. Pertama, antusiasme dan motivasi tinggi dari para peserta menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan pelatihan. Siswa menunjukkan minat yang besar terhadap materi Laravel, terbukti dari keaktifan mereka selama sesi praktik dan diskusi. Kedua, dukungan dari pihak sekolah, khususnya guru pendamping dan kepala program studi RPL, sangat membantu dalam persiapan teknis dan koordinasi pelaksanaan. Ketiga, penyampaian materi oleh tim pelatih yang terstruktur dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa turut mempercepat proses pembelajaran.

Di sisi lain, kegiatan juga menghadapi hambatan terkait keterbatasan waktu yang tersedia untuk proses instalasi Laravel secara lokal dan pengunduhan dependensi menggunakan Composer. Proses ini memerlukan durasi yang cukup panjang dan bergantung pada kestabilan jaringan internet, sementara waktu pelatihan sangat terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana menggunakan Project IDX, yaitu simulator Laravel berbasis cloud yang memungkinkan siswa menjalankan dan mencoba Laravel langsung melalui browser tanpa instalasi lokal. Penggunaan Project IDX terbukti menjadi solusi efektif, karena mempercepat proses praktik, memudahkan pendampingan, serta memberikan pengalaman belajar yang efisien dan seragam bagi seluruh peserta. Pemanfaatan teknologi ini juga dapat menjadi alternatif ideal untuk pelatihan serupa di lingkungan pendidikan dengan waktu terbatas dan infrastruktur yang bervariasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pemrograman aplikasi berbasis web dengan framework Laravel yang dilaksanakan di SMKN 1 Sukawati pada tanggal 15 April 2025 merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk menjawab kebutuhan peningkatan keterampilan teknis siswa dalam bidang teknologi informasi, khususnya pengembangan web. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan serta hasil evaluasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil dilaksanakan dengan sangat baik dan memberikan dampak yang positif terhadap kompetensi peserta.

Kegiatan ini dirancang dengan alur yang sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan mitra yang mengidentifikasi keterbatasan siswa dalam pemahaman framework modern dan praktik pemrograman back-end. Berdasarkan hasil koordinasi awal dengan pihak sekolah, pelatihan difokuskan pada materi pengenalan Laravel dan

pembuatan aplikasi sederhana berbasis CRUD. Kegiatan pelatihan dikemas dalam bentuk tatap muka interaktif, dengan kombinasi pendekatan ceramah, praktik langsung, diskusi, serta evaluasi berbasis pre-test dan post-test.

Pelaksanaan pelatihan yang berlangsung selama satu hari tersebut mendapat antusiasme tinggi dari siswa. Melalui sesi praktik, para peserta mampu mengikuti langkah-langkah pembuatan aplikasi secara langsung, mulai dari instalasi Laravel konfigurasi database, hingga pembuatan fitur CRUD dasar. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong peserta untuk mulai memahami pentingnya struktur proyek, penggunaan terminal, dan pemanfaatan framework dalam pengembangan aplikasi yang lebih terstruktur dan efisien.

Hasil dari penilaian pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan. Skor rata-rata pre-test yang awalnya berada di angka 83,9 meningkat menjadi 90 pada post-test, mencerminkan peningkatan penguasaan materi hingga lebih dari 6,1 poin. Kenaikan ini menjadi indikator kuat bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan teknis kepada siswa dalam waktu yang relatif singkat.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa, tetapi juga berkontribusi dalam membangun motivasi belajar, menumbuhkan minat dalam bidang pengembangan aplikasi web, serta menambah portofolio keterampilan siswa untuk keperluan dunia kerja maupun wirausaha digital. Pelatihan ini juga menjadi bentuk nyata kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasi yang aplikatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Sebagai saran untuk pengabdian serupa di masa mendatang, pelatihan lanjutan dengan materi lebih kompleks seperti autentikasi, relasi antar tabel, dan pengenalan API dapat diselenggarakan untuk memperluas cakupan kompetensi siswa. Disarankan pula adanya kegiatan pendampingan berkala atau program mentoring dari mahasiswa kepada siswa sebagai bentuk keberlanjutan dari pelatihan ini. Dengan demikian, pengembangan keterampilan siswa dapat terus terfasilitasi secara berkelanjutan dan berdampak jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMKN 1 Sukawati, Gianyar, Bali, khususnya Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, atas kerja sama dan sambutan yang hangat selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Primakara, Denpasar, Bali atas dukungan fasilitas, tim pelaksana, dosen, dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan dan menjadi awal dari kolaborasi lanjutan dalam pengembangan kompetensi di bidang teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, K. (2024). *Sukses! Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMKN Negeri 2 Mojokerto Laksanakan Pelatihan Web Dengan Framework Laravel 2024*. <https://smkn2mojokerto.sch.id/read/sukses-jurusan-rekayasa-perangkat-lunak-rpl-smk-negeri-2-mojokerto-laksanakan-pelatihan-web-dengan-framework-laravel-2024>
- Antoro, D., & Wahyuni, S. (2024). Design and Development of an E-learning Information System Using the Laravel Framework at SMA Negeri 3 Medan. *Journal of Information Technology, Computer Science and Electrical Engineering (JITCSE)*, 1(3), 142–151. <https://doi.org/10.30596/jitcse>
- Fadilah Najwa, N., Sari Zulfi, M., Trisnadoli, A., Muslim, I., Nengsih, W., & Mahrus Zain, M. (2023). Workshop Penggunaan Framework Laravel dalam Pengembangan Web bagi Guru SMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 4(1).
- Hamdan, A., Hidayat, W. N., Kirana, K. C., & Nashiroh, P. K. (2024). Pengembangan Pembelajaran MOOC bagi Mahasiswa pada Materi Pemrograman Web Menggunakan Framework Laravel dan Bootstrap. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(3), 2373–2382. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6777>
- Iswari, N. M. S. (2024). Pelatihan Teknik Penyusunan Presentasi Produk atau Ide Bisnis Untuk Siswa SMK Negeri 1 Sukawati. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 1040–1048. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4750>
- Lamada, M., Syahrul, S., & Qurratu'aini, N. I. (2023). DEVELOPMENT OF WEB PROGRAMMING LEARNING MEDIA USING LARAVEL BASED ON PROJECT BASED LEARNING MODEL IN THE DEPARTMENT OF INFORMATICS AND COMPUTER ENGINEERING FT UNM. *JURNAL NALAR PENDIDIKAN*, 11(2), 111. <https://doi.org/10.26858/jnp.v11i2.62852>
- mferbya, mferbya. (2024). *Pelatihan Laravel di SMKN 1 Garut*. <https://bse.telkomuniversity.ac.id/pelatihan-laravel-di-smkn-1-garut/>
- Pratiwi, D., Jubaidah, I., Julieta, D., & Putri, F. N. (2023). Pelatihan Pemrograman Web Blog dalam Meningkatkan Kualitas Hidup untuk Masyarakat Kelurahan Pekojaan Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4, 695–702.
- Saniati, S., Kharisma P, M. P., Assuja, M. A., & Pramita, G. (2022). Pelatihan Pemrograman Web Menggunakan Framework Laravel di SMKN 1 Bandarlampung. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i2.167>
- SMK Negeri 1 Sukawati. (n.d.). Retrieved January 8, 2024, from <https://smkn1sukawati.sch.id/>
- Somya, R., & Nathanael, T. M. E. (2019). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELATIHAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN TEKNOLOGI WEB SERVICE DAN

- FRAMEWORK LARAVEL. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 16(1), 51–58.
<https://doi.org/10.33480/techno.v16i1.164>
- Subecz, Z. (2021). Web-development with Laravel framework. *Gradus*, 8(1), 211–218.
<https://doi.org/10.47833/2021.1.CSC.006>
- Sutrisno, D., Syuhardi, Y. I., Pauziah, U., Nurranto, H., & Asmoro, E. T. (2024). PELATIHAN APLIKASI PEMOGRAMAN WEB TINGKAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Ampoen*, 2, 269–276.
- Vanderlei, I., Araujo, J., Rocha, R., Silva, G., Pacheco, F., & Dantas, J. (2021). Analysis of Laravel Framework Security Techniques Against Web Application Attacks. *2021 16th Iberian Conference on Information Systems and Technologies (CISTI)*, 1–7. <https://doi.org/10.23919/CISTI52073.2021.9476475>
- Wandri, R., Raggi Ade Febrian, Anggi Hanafiah, Hendra Gunawan, M. Rizki Fadhillah, & Habib Indra Pratama. (2022). Meningkatkan Pemahaman Dan Pelatihan Web Design Untuk Siswa SMK N 1 Kandis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 18–22.
<https://doi.org/10.25299/jpmpip.2022.11056>
- Winarso, D., Arribe, E., Hafsari, R., Wijaya, S. A., Syahril, S., Aryanto, A., Diansyah, R., Mulyana, W., & Muslim, N. A. P. (2024). Peningkatan Skill Web Programming Menggunakan Framework Laravel Bagi Siswa Jurusan RPL SMKN 7 Pekanbaru. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 267–275. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.368>